

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian dan Penerbitan	Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	Teori atau Variabel Penelitian	Metodologi Penelitian	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan dan Perbedaan antara Peneliti ini dengan Skripsi
1.	Prisca Trifena Puspita, Sinta Tri Hapsari, Chava Annastasia Candra, Rakeen Kresna Putra Rasmanjaya, Titiek Rachmawati (2025) Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung CSR untuk Mewujudkan Keberlanjutan Perusahaan PT Unilever Tbk	Penelitian ini tujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan dalam praktik CSR di PT. Unilever Indonesia, Tbk serta dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan.	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Triple Bottom Line Theory</i> , Teori Legitimasi, dan Teori <i>Stakeholder</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur.	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi regulasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dan reputasi di mata pemangku kepentingan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya integrasi akuntansi lingkungan dalam strategi bisnis untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih efektif.	Persamaan terletak pada fokus pembahasan mengenai penerapan akuntansi lingkungan sebagai alat dalam mengelola dan menilai efektivitas kegiatan organisasi terhadap keberlanjutan lingkungan. Namun, terdapat perbedaan pada objek dan konteks penelitian. Penelitian Puspita et al. berfokus pada perusahaan swasta, yaitu PT Unilever Indonesia, dengan menyoroti peran akuntansi lingkungan dalam mendukung strategi CSR untuk meningkatkan citra dan legitimasi perusahaan. Sedangkan skripsi meneliti sektor publik, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

	Indonesia.						Bangkalan, yang bertujuan untuk mengevaluasi penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengelolaan program kerja agar dapat mewujudkan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas kinerja lingkungan di tingkat pemerintahan daerah.
2.	Siti Nurul Hidayati, Joshua Yonathan Sugianto, Diah Indri Anggriyanti, Putri Rahayu, Diana Indah Sri Lestari P. A, dan Titiek Rachmawati. (2025) Peran Green Accounting dalam Mendukung Keberlanjutan Lingkungan: Studi Kasus PT	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran penerapan <i>green accounting</i> dalam mendukung keberlanjutan lingkungan pada perusahaan sektor agribisnis.	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Green Accounting</i>, Teori Legitimasi, dan Teori Stakeholder.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) telah menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan biaya serta investasi lingkungan secara terstruktur, meliputi konservasi hutan seluas 8.733 hektar, penggunaan energi terbarukan, efisiensi penggunaan air, serta kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE). Selain itu, DSNG juga melibatkan masyarakat sekitar melalui pelatihan dan program kehutanan	Fokus keduanya yang sama membahas penerapan akuntansi lingkungan sebagai sarana pengelolaan dan evaluasi keberlanjutan. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan konteks penelitian. Penelitian Hidayati et al. menyoroti penerapan <i>green accounting</i> pada perusahaan swasta di sektor agribisnis untuk memperkuat reputasi dan kinerja keberlanjutan, sementara skripsi berfokus pada sektor publik, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan, yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat

	Dharma Satya Nusantara Tbk.					berkelanjutan, serta menjalin kerja sama dengan lembaga konservasi seperti BKSDA Kalimantan Tengah dan Orangutan Foundation UK-Indonesia. Penerapan green accounting tersebut terbukti mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan reputasi perusahaan, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan program kerja berbasis lingkungan di tingkat pemerintah daerah.
3.	Yohana Natalia Cristati, Windiana Wahyu Ekaputri, Wandira Regita Putri Cahyani, dan Maria Yovita R. Pandin. (2024) Penerapan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ekonomi hijau dan akuntansi lingkungan dalam strategi bisnis PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), sebuah	Penelitian ini menggunakan teori ekonomi hijau dan akuntansi lingkungan dengan variabel utama: ekonomi hijau,	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggabungkan data primer dan sekunder. Melalui wawancara dengan	-	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PT SIER telah melakukan pengelolaan limbah cair secara berkelanjutan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL), mengembangkan program daur ulang, serta memanfaatkan energi terbarukan untuk mendukung operasional	Fokus keduanya membahas penerapan akuntansi lingkungan untuk mendukung keberlanjutan organisasi. Keduanya juga menekankan pentingnya evaluasi penerapan sistem akuntansi lingkungan sebagai alat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efisien dan akuntabel. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian, di mana

	Ekonomi Hijau dan Akuntansi Lingkungan dalam Strategi Bisnis PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER).	perusahaan pengembang kawasan industri di Surabaya, Indonesia.	akuntansi lingkungan, dan strategi bisnis berkelanjutan .	manajemen dan staf PT SIER untuk memahami praktik ekonomi hijau dan akuntansi lingkungan, serta observasi langsung terhadap proses pengelolaan limbah dan efisiensi energi di kawasan industri.		kawasan industri. Namun, dari sisi akuntansi lingkungan, penerapan sistem pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan masih terbatas pada pengeluaran yang bersifat wajib, seperti biaya pengolahan limbah dan pemenuhan regulasi. Belum terdapat sistem pelaporan lingkungan yang terintegrasi secara menyeluruh untuk menilai manfaat ekonomi dan sosial dari kebijakan ramah lingkungan yang dijalankan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan perlunya penguatan integrasi antara kebijakan ekonomi hijau dan akuntansi lingkungan dalam strategi bisnis agar perusahaan dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang serta memperkuat daya saing industri	Cristati et al. meneliti sektor swasta industri, yakni PT SIER, dengan tujuan memperkuat daya saing dan kinerja keberlanjutan perusahaan, sedangkan skripsi berfokus pada sektor publik, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan, dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana penerapan akuntansi manajemen lingkungan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan program kerja lingkungan daerah.
--	--	--	---	---	--	---	--

4.	Alifiarisma Maricar dan Sunu Priyawan (2024) Implementasi Akuntansi Lingkungan dalam Hubungannya dengan Konsep Triple Bottom Line Menuju Green Economy Guna Mencapai Keberlanjutan pada PT Varia Usaha Beton (VUB) Sidoarjo.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi akuntansi lingkungan dalam hubungannya dengan konsep triple bottom line menuju green economy guna mencapai keberlanjutan pada PT. Varia Usaha Beton Sidoarjo.	Penelitian ini menggunakan teori Akuntansi Lingkungan, <i>Triple Bottom Line</i> (<i>profit, people, planet</i>), dan <i>Green Economy</i>	Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, menggunakan data primer dari wawancara dan observasi, serta data sekunder dari dokumen perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan pengelolaan limbah.	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Varia Usaha Beton (VUB) Sidoarjo telah menerapkan prinsip akuntansi lingkungan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Perusahaan sudah melakukan pengelolaan limbah cair, padat, dan B3 melalui instalasi IPAL serta bekerja sama dengan pihak eksternal. Selain itu, VUB juga menjalankan program sosial seperti VUB Peduli sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar. Namun, biaya lingkungan masih dicatat dalam akun beban umum dan administrasi, belum memiliki akun khusus yang menunjukkan pengeluaran lingkungan secara rinci. Perusahaan juga belum menyusun laporan keberlanjutan	Persamaan terletak pada kesamaan fokus, yaitu menilai penerapan akuntansi lingkungan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan lingkungan. Keduanya juga memiliki tujuan evaluatif terhadap sistem akuntansi lingkungan. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian, di mana penelitian Maricar dan Priyawan berfokus pada sektor swasta manufaktur, sedangkan skripsi meneliti sektor publik, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan. Skripsi juga menitikberatkan pada penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengelolaan program kerja untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas kinerja lingkungan pemerintah daerah.
----	--	---	---	---	---	---	--

						sesuai standar GRI, sehingga pelaporannya masih bersifat internal. Secara umum, penerapan akuntansi lingkungan di VUB sudah mendukung prinsip <i>Triple Bottom Line</i> (profit, people, planet), tetapi masih perlu ditingkatkan dalam hal pelaporan dan pengakuan biaya agar lebih transparan dan berkelanjutan.	
5.	Sitti Sahrah, Yasri Tarawiru, Rusmin Nuryadin (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidenreng	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidenreng Rappang telah menerapkan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan program kerjanya, serta kendala yang dihadapi dalam	Teori / Variabel yang digunakan adalah teori akuntansi lingkungan dengan fokus pada variabel penerapan akuntansi lingkungan dan biaya lingkungan.	Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	-	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup sudah menggunakan prinsip akrual dalam laporan keuangan, namun biaya terkait lingkungan seperti pengelolaan sampah dan penghijauan masih digabung dengan pos belanja umum sehingga tidak dapat terlihat secara spesifik. Laporan mengenai biaya lingkungan belum dibuat	Fokus penelitian yang sama-sama menelaah penerapan akuntansi lingkungan di tingkat dinas pemerintah daerah. Namun, perbedaannya adalah penelitian Rahmawati lebih menekankan pada aspek pencatatan dan pelaporan akuntansi lingkungan secara umum, sedangkan peneliti skripsi akan menitikberatkan pada evaluasi efektivitas program kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dengan

	Rappang	penerapannya.				terpisah, dan kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi lingkungan serta belum adanya kebijakan teknis daerah yang mengatur standar pelaporan lingkungan.	menggunakan kerangka akuntansi manajemen lingkungan.
6.	Wahyu Indri Arti dan Ersi Sisdianto (2024). Implementasi Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi untuk Meningkatkan Inovasi Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Lampung.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi manajemen lingkungan serta strategi inovasi yang diterapkan oleh perusahaan manufaktur di Lampung dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha. Peneliti ingin mengetahui bagaimana	menggunakan beberapa teori utama, yaitu akuntansi manajemen lingkungan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penerapan akuntansi manajemen lingkungan, strategi inovasi,	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (<i>desk research</i>), yang mengkaji berbagai literatur, jurnal, dan laporan perusahaan terkait penerapan	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan melalui metode life cycle costing dan full cost accounting membantu perusahaan dalam mengidentifikasi serta mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif. Praktik tersebut menjadikan perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya dan menekan biaya operasional tanpa mengabaikan tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kolaborasi antar	Kesamaan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas penerapan akuntansi manajemen lingkungan. Keduanya juga memiliki tujuan untuk menilai efektivitas penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja organisasi. Namun, perbedaannya terletak pada konteks dan objek penelitian. Penelitian Arti dan Sisdianto meneliti sektor swasta manufaktur, dengan fokus pada peran akuntansi manajemen lingkungan dalam meningkatkan inovasi dan daya saing perusahaan, sedangkan

		penerapan metode seperti <i>life cycle costing</i> dan <i>full cost accounting</i> membantu perusahaan dalam mengidentifikasi serta mengelola biaya lingkungan secara efektif, sekaligus mendorong terbentuknya budaya inovatif dalam organisasi	efisiensi operasional, dan keberlanjutan perusahaan.	akuntansi manajemen lingkungan di sektor industri.		departemen, komunikasi yang terbuka, serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam membangun budaya inovatif di perusahaan. Monitoring dan evaluasi terhadap program inovasi juga berperan dalam menyesuaikan strategi perusahaan berdasarkan umpan balik yang diterima. Kombinasi antara penerapan dan strategi inovasi terbukti tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kreativitas, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan dan persaingan pasar yang semakin kompleks.	skripsi Anda berfokus pada sektor publik, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan, dengan tujuan mengevaluasi penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan program kerja lingkungan di tingkat pemerintah daerah.
7.	Sri Harnindawati	Penelitian ini bertujuan untuk	Variabel independen	Jenis penelitian yang	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Memiliki kesamaan pada penggunaan variabel utama

	Wahyuningtyas, (2023) Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Operasional Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Gresik	menemukan informasi yang dibutuhkan terkait akuntansi manajemen lingkungan dalam kegiatan operasional rumah sakit swasta di Gresik.	penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan yang mencakup pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan, sedangkan variabel dependen berfokus pada kinerja operasional rumah sakit.	dilaksanakan yakni penelitian kualitatif yaitu studi kasus melalui cara melakukan penyebaran akan kuisioner.		pihak pengelola rumah sakit telah mengetahui dan memahami pentingnya kinerja lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Informasi terkait akuntansi manajemen lingkungan dibagi menjadi dua, yaitu informasi fisik dan informasi biaya/moneter. Informasi kedua merupakan informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit.	yaitu Akuntansi Manajemen Lingkungan serta landasan teori <i>Environmental Management Accounting</i>, teori <i>stakeholder</i> dan teori legitimasi sebagai pijakan analisis. Keduanya sama-sama menekankan pentingnya pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan biaya lingkungan dalam menunjang efektivitas program dan keberlanjutan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian di Gresik berfokus pada rumah sakit swasta dengan orientasi operasional pelayanan kesehatan, sedangkan skripsi Bangkalan berfokus pada instansi pemerintah (Dinas Lingkungan Hidup) yang menangani program publik terkait pengelolaan lingkungan. Selain itu, penelitian Gresik lebih menyoroti kinerja operasional internal rumah sakit, sementara penelitian Bangkalan
--	---	--	---	---	--	--	---

							menekankan evaluasi efektivitas program kerja pemerintah daerah.
8.	Yohanes Calvin Adriano Goa Nuwa, Minarni A. Dethan, Herly M. Oematan, (2023) Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan atas Pengelolaan Limbah pada Dinas Kesehatan Kota Kupang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada Dinas Kesehatan Kota Kupang, sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional puskesmas dan mengetahui biaya lingkungan Dinas Kesehatan Kota Kupang.	Variabel Independen (X): Penerapan Akuntansi Lingkungan Variabel Dependen (Y): Pengelolaan Limbah pada Dinas Kesehatan	Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.	-	Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh puskesmas seperti, pengelolaan air limbah menggunakan Instalasi Pengelola Air Limbah (IPAL) atau saluran resapan yang dialirkan berupa <i>septic tank</i> , limbah medis menggunakan <i>incinerator</i> dan limbah non medis di tempat penyimpanan di tempat pembuangan sementara (TPS) dan kemudian diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Sedangkan Dinas Kesehatan Kota Kupang hanya berperan sebagai manajemen yang mengontrol atau mengawasi, memantau	Penelitian ini memiliki kesamaan pada fokus utama penggunaan akuntansi lingkungan sebagai instrumen untuk menilai efektivitas pengelolaan lingkungan. Keduanya sama-sama menggunakan teori <i>Environmental Management Accounting</i> , teori <i>stakeholder</i> , dan teori legitimasi sebagai dasar konseptual, serta menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola biaya lingkungan. Perbedaan keduanya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian di Kupang berfokus pada Dinas Kesehatan dengan konteks pengelolaan limbah medis dari fasilitas kesehatan, sedangkan skripsi Bangkalan meneliti Dinas Lingkungan Hidup

						atau mengawasi setiap kegiatan penanganan sampah yang dilakukan oleh puskesmas. Anggaran biaya pengelolaan sampah yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Kupang tahun 2017-2020 yaitu 1) biaya pencegahan seperti, belanja jasa pihak ketiga untuk biaya pembakaran sampah medis dan pelatihan pengelolaan sampah medis, 2) biaya kegagalan internal seperti, pengelolaan limbah transportasi medis dan perjalanan dinas transportasi sampah medis, dan 3) biaya deteksi lingkungan seperti pengawasan layanan perjalanan medis pengawasan limbah medis.	dengan konteks yang lebih luas, yaitu pengelolaan program kerja dan kebijakan lingkungan daerah. Selain itu, penelitian Kupang lebih menitikberatkan pada aspek teknis pengelolaan limbah kesehatan, sedangkan penelitian Bangkalan menyoroti evaluasi implementasi akuntansi manajemen lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja publik.
--	--	--	--	--	--	--	---

9.	Anna Refiyani, Sugih Sutrisno Putra, (2023) Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah Pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi pencatatan dan pelaporan informasi fisik dan moneter lingkungan yang dapat diaplikasikan pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.	Variabel Independen (X): Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML), Variabel Dependen (Y): Proses Pengolahan Limbah Rumah Sakit	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi.	-	Hasil dari penelitian ini adalah Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat telah melaksanakan pengelolaan limbah dengan baik. Perlakuan informasi moneter lingkungan melalui tahapan identifikasi, pengenalan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Penelitian ini memberikan rekomendasi laporan biaya lingkungan dengan menggunakan pendekatan Hansen & Mowen. Dalam rekomendasi informasi fisik dilakukan dengan merancang format dan melengkapi laporan yang telah dilaksanakan oleh rumah sakit.	Penelitian memiliki kesamaan pada pada fokus penggunaan variabel utama yaitu akuntansi manajemen lingkungan (AML) serta tujuan untuk menilai efektivitas pengelolaan lingkungan melalui pencatatan, pengukuran, dan pelaporan biaya lingkungan. Keduanya sama-sama menggunakan landasan <i>Environmental Management Accounting</i>, <i>stakeholder theory</i>, dan <i>legitimacy theory</i> sebagai dasar konseptual. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana studi di Jawa Barat berfokus pada rumah sakit jiwa dengan konteks pengolahan limbah medis dan non-medis sebagai bagian dari pelayanan kesehatan, sedangkan skripsi Bangkalan meneliti dinas lingkungan hidup yang berperan dalam pengelolaan program publik dan kebijakan lingkungan daerah. Selain itu, penelitian di rumah sakit lebih
----	---	--	---	---	---	--	--

							menitikberatkan pada aspek operasional pengolahan limbah internal, sedangkan penelitian Bangkalan menekankan pada evaluasi program kerja instansi pemerintah.
10.	Gadis Ragil Krisistiya, Marhaendra Kusuma, Imarotus Suaidah (2022) Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Inovasi Hijau Guna Mengevaluasi Kinerja Lingkungan (Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan, inovasi hijau serta kinerja lingkungan digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk	Penelitian menggunakan variabel independen penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan inovasi hijau, serta variabel dependen kinerja lingkungan. Landasan teorinya adalah <i>Environmental Management Accounting</i>,	Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Datanya diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk telah menyelesaikan tahapan perlakuan penerapan akuntansi manajemen lingkungan untuk biaya pengelolaan limbah dan telah mengevaluasi tingkat kinerja lingkungannya dengan baik. Selain itu, mereka telah melakukan inovasi hijau sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat dan lingkungan, seperti penyajian biaya pengelolaan limbah yang	Penelitian memiliki kesamaan pada penggunaan variabel utama berupa akuntansi manajemen lingkungan dan fokus terhadap peningkatan efektivitas kinerja lingkungan instansi pemerintah daerah. Keduanya juga menggunakan landasan teori <i>Environmental Management Accounting</i>, <i>stakeholder theory</i>, dan <i>legitimacy theory</i> sebagai pijakan konseptual. Perbedaan utamanya, penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Nganjuk menambahkan variabel inovasi hijau untuk melihat kontribusinya terhadap kinerja lingkungan, sedangkan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Bangkalan hanya

	Kabupaten Nganjuk Tahun 2022)		teori <i>stakeholder</i> , teori legitimasi, dan teori inovasi hijau.			dimasukkan ke dalam laporan keuangan yang rinci. Selanjutnya, semakin banyak evaluasi kinerja lingkungan yang dilakukan, semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat. Sebaliknya, semakin rendah tingkat evaluasi kinerja lingkungan, semakin rendah kepuasan masyarakat terhadap perusahaan.	berfokus pada evaluasi penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam program kerja. Selain itu, penelitian Nganjuk lebih menekankan pengaruh kombinasi Akuntansi Manajemen Lingkungan dan inovasi hijau terhadap kinerja lingkungan, sementara skripsi Bangkalan berorientasi pada evaluasi proses dan efektivitas penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam konteks kebijakan dan program kerja daerah.
11.	Syahidah Rahmah, Andi Nurliana Tenri Sa'na, Muchriana Muchran, (2022) Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam meningkatkan inovasi produk.	Penelitian menggunakan teori Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML/EMA) untuk menjelaskan bagaimana pencatatan	Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang	-	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Industri kain sutera kampoeng BNI Kabupaten Wajo telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dan memiliki inovasi produk yang baik. Dengan diterapkannya akuntansi pengelolaan lingkungan di	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsikarena sama-sama menekankan pentingnya akuntansi manajemen lingkungan sebagai alat untuk mendukung efektivitas kinerja organisasi. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta melihat bagaimana akuntansi

	dalam Meningkatkan Inovasi Produk: Analisis pada Industri Kain Sutra		dan pengelolaan biaya lingkungan dapat mendorong terciptanya inovasi produk pada industri kain sutera. Variabel Independen: Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Variabel Dependen: Inovasi produk pada industri kain sutera	diperoleh dari wawancara dengan pengusaha kain sutera dan para pegawai Industri kain sutera kampoeng BNI Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan.		Industri kain sutera kampoeng BNI Kabupaten Wajo, pengelola industri memiliki informasi yang digunakan untuk melakukan pengendalian aktivitas pabrik. Walaupun demikian, industri ini belum menyajikan informasi biaya lingkungan secara spesifik. Selain memberikan informasi bagi pengelola, dengan diterapkannya akuntansi manajemen lingkungan dapat memberikan gagasan kepada pengelola industri untuk melakukan inovasi produk dari hasil limbah industri.	manajemen lingkungan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait pengelolaan dampak lingkungan. Namun, terdapat perbedaan pada objek dan orientasi penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada industri sutera yang bersifat swasta dengan tujuan meningkatkan inovasi produk dan daya saing pasar, sedangkan skripsi ini menitikberatkan pada instansi publik yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan yang berorientasi pada efektivitas program kerja seperti pengelolaan sampah dan penghijauan. Selain itu, penelitian pada industri sutera lebih menekankan strategi internal perusahaan tanpa banyak menyinggung regulasi pemerintah, sementara penelitian ini erat kaitannya dengan kebijakan publik dan regulasi lingkungan, seperti
--	---	--	---	--	--	---	--

							Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 dan Peraturan Bupati terkait pengelolaan lingkungan. Dengan demikian, kedua penelitian sama-sama memperlihatkan kontribusi akuntansi manajemen lingkungan, tetapi dalam konteks yang berbeda, yakni sektor industri profit dan lembaga pemerintah daerah.
12.	Inova Fitri Siregar, Rinayanti Rasyad, Dini Onasis, (2022) Analisis Peranan Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Migas Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Kesesuaiannya Dengan Standar	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaporan akuntansi lingkungan pada perusahaan minyak dan gas di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan untuk mengevaluasi apakah penerapannya sudah sesuai	Teori/Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah akuntansi lingkungan dan kesesuaiannya dengan standar Global Reporting Initiative (GRI).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. yaitu dengan analisis fakta dengan membandingkan teori atau praktek penerapan bentuk pelaporan	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013, ditemukan bahwa hanya satu perusahaan yang menyajikan laporan biaya lingkungan secara lengkap, yang mencakup biaya pencegahan, biaya perbaikan kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Dua perusahaan lainnya, PT	Persamaan terletak pada fokus topik. Keduanya membahas tentang akuntansi lingkungan dan memiliki tujuan yang sama untuk mengevaluasi penerapan akuntansi lingkungan. Namun, perbedaannya sangat signifikan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan skripsi saya mengkaji lembaga pemerintahan daerah, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan. Selain itu, penelitian ini lebih

	Global Reporting Initiative (GRI)	standar Global Reporting Initiative (GRI).		perusahaan migas pada akuntansi lingkungan.		Perusahaan Gas Negara, Tbk dan PT Holcim, Tbk, melaporkan sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) tetapi tidak menyajikan laporan biaya lingkungan secara rinci, hanya secara umum. Laporan biaya lingkungan PT Perusahaan Gas Negara, Tbk, misalnya, hanya mencantumkan poin-poin seperti penghematan listrik, penyusunan AMDAL, dan pengelolaan limbah. Begitu pula dengan PT Holcim, Tbk, yang hanya melaporkan penggunaan bahan, energi, air, dampak produk, dan emisi gas. Sebaliknya, PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM) memberikan rincian biaya lingkungan, seperti reklamasi, pengendalian erosi, pengelolaan limbah, dan pemantauan	menekan pada pelaporan biaya lingkungan dan kesesuaiannya dengan standar GRI, sedangkan skripsi saya lebih spesifik pada akuntansi manajemen lingkungan dalam pengelolaan program kerja internal.
--	-----------------------------------	--	--	---	--	---	--

						lingkungan. Namun, terlepas dari perbedaan ini, semua perusahaan yang diteliti dianggap belum mengimplementasikan pelaporan akuntansi lingkungan dengan baik karena laporan mereka masih bersifat kualitatif dan kurang transparan dalam menyajikan biaya lingkungan secara rinci.	
13.	Thomas Nyahuna, Mishelle Doorasamy (2022) Developing an Environmental Management Accounting Framework for the Waste Management Sustainability of	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik akuntansi manajemen lingkungan (<i>Environmental Management Accounting/EMA</i>) yang diterapkan oleh pemerintah daerah di Afrika Selatan dalam upaya	Penelitian ini berlandaskan pada konsep <i>Environmental Management Accounting</i> (EMA)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada 10 pemerintah daerah (municipalities) di Afrika Selatan. Data	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima praktik EMA utama telah diterapkan oleh pemerintah daerah di Afrika Selatan. Sistem manajemen lingkungan (EMS) menjadi praktik yang paling umum digunakan oleh seluruh responden (100%). Sistem pengelolaan limbah diterapkan oleh 80% pemerintah daerah, diikuti	Persamaan terletak pada fokus pembahasannya yang sama-sama menyoroti penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam lembaga sektor publik. Selain itu, keduanya menekankan pentingnya integrasi informasi keuangan dan non-keuangan agar proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan lingkungan dapat berjalan secara transparan, efisien, dan akuntabel.

	Municipalities in South Africa.	meningkatkan keberlanjutan pengelolaan sampah perkotaan.		dikumpulkan melalui 32 wawancara mendalam dengan pejabat pemerintah, termasuk kepala bagian keuangan (CFO), manajer lingkungan, dan manajer operasional.		oleh pelaporan lingkungan (70%), pelatihan lingkungan (60%), dan penelitian serta pengembangan (50%). Meskipun berbagai praktik ini sudah berjalan, penelitian menemukan bahwa pemerintah daerah masih menggunakan sistem akuntansi tradisional, sehingga data keuangan dan non-keuangan terkait limbah belum terintegrasi secara optimal. Untuk itu, penulis mengusulkan kerangka kerja EMA lima tahap, mulai dari pengumpulan data, integrasi sistem akuntansi, kuantifikasi dampak lingkungan, pelaporan kepada pemangku kepentingan, hingga evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan keberlanjutan pengelolaan	Perbedaannya terletak pada objek dan konteks penelitian. Penelitian Nyahuna dan Doorasamy berfokus pada pemerintah daerah (municipalities) di Afrika Selatan yang bertujuan untuk merancang kerangka kerja <i>Environmental Management Accounting</i> (EMA) dalam meningkatkan keberlanjutan pengelolaan limbah perkotaan. Sedangkan skripsi meneliti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan di Indonesia dengan tujuan mengevaluasi penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengelolaan program kerja pemerintah daerah. Penelitian Nyahuna dan Doorasamy menghasilkan model konseptual EMA lima tahap untuk mendukung pengelolaan limbah berkelanjutan, sementara skripsi lebih berfokus pada analisis efektivitas dan
--	---------------------------------	--	--	--	--	--	---

						sampah	efisiensi penerapan AML dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja program lingkungan daerah.
14.	Edi Jusriadi, Ario, (2020) Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Semen Bosowa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh evaluasi sistem akuntansi manajemen terhadap kelancaran proses produksi semen pada PT. Semen Bosowa Maros.	Variabel Independen (X): Sistem Akuntansi Manajemen – Variabel Dependen (Y): Kelancaran Proses Produksi	Penelitian ini bersifat kualitatif yang datanya diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Semen Bosowa Maros telah dilakukan dengan baik hal ini karena Evaluasi Sistem Akuntansi manajemen dilakukan secara sistematis dan terstruktur mulai saat perencanaan produksi, pengendalian proses produksi serta koordinasi kinerja. Dan pada produksi tahunan PT Semen Bosowa mulai tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan sebagai penyesuaian tingkat realisasi biaya yang meningkat pula pada tahun tersebut.	Penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama menekankan peran akuntansi manajemen sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas operasional dan mendukung proses perencanaan serta evaluasi. Perbedaannya terletak pada objek yang dikaji, di mana penelitian di PT. Semen Bosowa berorientasi pada sektor industri manufaktur dengan fokus pada kelancaran proses produksi, sedangkan skripsi Bangkalan menitikberatkan pada sektor publik dengan fokus pada penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pelaksanaan program kerja. Selain itu, penelitian Bosowa lebih menyoroti aspek produktivitas internal

							perusahaan, sedangkan penelitian Bangkalan berfokus pada akuntabilitas dan efektivitas program lingkungan daerah.
15.	Samsiar, Trisna Sary Lewaru, Fanny M. Anakotta (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada RSUD Cenderawasih Kabupaten Kepulauan Aru (Studi Kualitatif)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Cenderawasih, Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku yang merupakan bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar.	Teori / Variabel yang digunakan adalah teori akuntansi lingkungan dan tanggung jawab sosial.	Penelitian ini bersifat kualitatif yang datanya diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	-	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Cenderawasih Kabupaten Kepulauan Aru tentang analisis penerapan akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial Rumah Sakit Umum Daerah Cenderawasih Kabupaten Kepulauan Aru sudah sangat baik dalam pengelolaan limbahnya selain itu juga telah menerapkan peraturan dari KepMenkes No 1204 Tahun 2004 Tentang Pengelolaan Limbah. Bentuk	Persamaan utama adalah fokus pada akuntansi lingkungan sebagai tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Kedua studi mengakui pentingnya pengelolaan biaya lingkungan dan akuntabilitas organisasi terhadap dampaknya pada masyarakat. Namun, terdapat perbedaan mendasar yaitu di Penelitian RSUD Cenderawasih menganalisis penerapan akuntansi lingkungan pada institusi layanan jasa kesehatan, sedangkan skripsi yang saya teliti berfokus pada dinas pemerintahan yang secara spesifik mengelola lingkungan hidup. Perbedaan subjek ini akan menghasilkan temuan yang berbeda.

						pertanggungjawaban dari instansi kesehatan yang menghasilkan limbah berbahaya baik limbah padat, cair, dan gas yang harus dikelola secara tepat sebelum akhirnya dilepas. Namun, dalam hal penerapan akuntansi lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Cenderawasih Kabupaten Kepulauan Aru belum menerapkannya, hal tersebut dibuktikan dengan belum tersedianya laporan biaya lingkungan dan juga pencatatan mengenai biaya-biaya untuk menangani limbah di rumah sakit masih sangat manual yaitu berupa lampiran-lampiran saja.	
16.	Ni Made	Penelitian ini	Variabel-	Penelitian ini	-	Hasil dari penelitian ini	Penelitian memiliki kesamaan

	Indrawati, I.G.A. Intan Saputra Rini, (2018) Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan	bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional rumah sakit dan mengetahui pelaporan biaya lingkungan pada laporan keuangan rumah sakit.	variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Aktivitas Lingkungan, Biaya Lingkungan	bersifat kualitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder.		adalah aktivitas lingkungan yang dilakukan Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan yaitu pengolahan limbah padat dan cair dengan menggunakan incinerator dan IPAL. Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan belum menerapkan akuntansi lingkungan secara sempurna sesuai teori yang ada. Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan mengidentifikasi biaya lingkungan sebagai belanja langsung dan belanja tidak langsung, mengakui biaya lingkungan pada saat sudah mendapat manfaat dari hal tersebut meskipun kas belum dikeluarkan, pengukuran biaya lingkungan dengan satuan	karena sama-sama meneliti penerapan akuntansi lingkungan sebagai alat untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan lingkungan. Keduanya berlandaskan pada <i>Environmental Management Accounting</i>, <i>stakeholder theory</i>, dan <i>legitimacy theory</i> sebagai pijakan konseptual. Perbedaan keduanya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian di BRSUD Tabanan berfokus pada sektor kesehatan dengan konteks pengelolaan limbah medis serta efisiensi biaya lingkungan rumah sakit, sedangkan skripsi Bangkalan meneliti sektor publik pemerintahan dengan fokus evaluasi program kerja dan kebijakan lingkungan daerah. Selain itu, penelitian BRSUD Tabanan lebih menitikberatkan pada operasional pelayanan kesehatan, sementara penelitian Bangkalan lebih
--	---	--	--	---	--	--	--

						moneter rupiah yang mengacu pada realisasi biaya periode sebelumnya sebesar kos yang dikeluarkan, menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan secara keseluruhan dalam laporan keuangan bersama-sama dengan biaya-biaya yang sejenis seperti biaya layanan dan biaya administrasi dan umum.	menekankan pada implementasi kebijakan dan program lingkungan daerah.
--	--	--	--	--	--	---	---

Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara

No	Daftar Pertanyaan Wawancara
1	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki sistem akuntansi lingkungan yang memadai?
2	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menggunakan anggaran lingkungan untuk mendukung kegiatan lingkungan?
3	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki laporan lingkungan yang berkualitas?
4	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengungkapkan informasi lingkungan kepada stakeholders?
5	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengelola program kerja lingkungan?
6	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengukur keberhasilan program kerja lingkungan?
7	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan melakukan evaluasi program kerja lingkungan?
8	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menilai kinerja lingkungan?
9	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan telah mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan?
10	Apa yang menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dalam mengelola lingkungan?

Lampiran 1.3 Transkrip Wawancara

Informan 1 : Anang Yulianto Hari Purnomo, AP., MM

Jabatan : Kepala Dinas

Tempat : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan

Waktu : Kamis, 13 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki sistem akuntansi lingkungan yang memadai?	Belum memadai, fokus kerja selama ini masih pada tugas teknis, sehingga pencatatan biaya lingkungan belum dilakukan secara terpisah dan terukur.
2	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menggunakan anggaran lingkungan untuk mengukur kegiatan lingkungan?	Pengukuran anggaran sendiri dilakukan berdasarkan realisasi kegiatan yang sudah dilakukan, di mana setiap kegiatan yang ada di dalam rencana anggaran harus disesuaikan dengan pencapaian dan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.
3	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki laporan lingkungan yang berkualitas?	Untuk di Pemerintahan Kabupaten basis realisasi belanja dan anggaran jadi 1 (satu), yang menyangkut realisasi fisik memiliki jalurnya sendiri. Semua laporan kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dan disusun secara periodik.
4	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengungkapkan informasi lingkungan kepada stakeholders?	Semua kegiatan didokumentasikan, baik berupa pertanggungjawaban kegiatan ataupun dokumentasi visual dan sebagainya tentu itu sudah dituangkan, akan tetapi untuk informasi-informasi ke masyarakat luas memang mengikuti kemauan mereka seperti bermain instagram baik dari sisi sosialisasi ataupun dari laporan kegiatan. Informasi terkait laporan-laporan juga bisa diakses melalui website Kabupaten, kalau belum ada berarti belum diposting oleh pihak pengelola website.
5	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengelola program kerja lingkungan?	Kami melakukan perencanaan program tahunan yang kemudian dibagi dalam beberapa periode, seperti triwulan dan semester, untuk memantau pencapaian program secara berkala. Setiap program kerja, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pengendalian pencemaran, memiliki jadwal pelaksanaan dan anggaran yang jelas.
6	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan	Keberhasilan program diukur berdasarkan pencapaian anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dalam triwulan atau semester.

	mengukur keberhasilan program kerja lingkungan?	Evaluasi terhadap pencapaian ini dilakukan secara rutin. Jika ada kegiatan yang terhambat, evaluasi akan dilakukan untuk mencari solusi untuk mencapainya pada waktu yang ditargetkan.
7	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan melakukan evaluasi program kerja lingkungan?	Ada evaluasi triwulanan, ada semester dan akhir tahun karena masing-masing kegiatan ada penjadwalan tersendiri. Misal terdapat kendala pada kegiatan yang berjadwal di triwulan 1 (satu), maka akan dievaluasi kenapa kegiatan tersebut tidak berjalan di triwulan 1 (satu) dan mengapa mundur ke triwulan 2 (dua).
8	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menilai kinerja lingkungan?	Kinerja lingkungan kami nilai berdasarkan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam setiap program kerja. Kami melihat apakah setiap kegiatan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan, seperti berkurangnya sampah, meningkatnya ruang terbuka hijau, dan berkurangnya pencemaran di daerah perkotaan.
9	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan telah mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan?	Belum, karena adanya hambatan di program kerja. Melihat dari apa yang ditargetkan dan capaian hasilnya memang hambatannya cukup tinggi, namanya kendala tergantung persepsi masyarakat karena belum tentu sama dengan kita yang ada di DLH, jadi regulasi tentang lingkungan hidup ini banyak yang belum senada dengan apa yang diketahui oleh masyarakat.
10	Apa yang menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dalam mengelola lingkungan?	Prioritas utama kami adalah mengelola persampahan, karena hampir semua Kabupaten/Kota menghadapi masalah yang sama. Pengelolaan sampah yang lebih baik akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan di seluruh wilayah.

Informan 2 : Restu Angga Mahardika
 Jabatan : Bendahara Sub Bagian Keuangan
 Tempat : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan
 Waktu : Kamis, 13 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki sistem akuntansi lingkungan yang memadai?	Belum memadai, pengelolaan pelaporan biaya lingkungan masuk ke dalam kategori biaya operasional. Semua anggaran terkait pengelolaan lingkungan, termasuk dokumen-dokumen lingkungan, dicatat dalam satu kategori biaya operasional pada laporan keuangan. Untuk pencatatan anggaran dan pengeluaran setiap bidang untuk saat ini dilakukan secara manual, meskipun ada rencana untuk meningkatkan sistem.
2	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menggunakan anggaran lingkungan untuk mengukur kegiatan lingkungan?	Anggaran untuk setiap bidang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan program-program yang ada. Misalnya, Bidang Pengelolaan Sampah & Limbah B3 menggunakan anggaran untuk pengelolaan TPS3R, sedangkan Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan menggunakan anggaran untuk pemantauan pencemaran. Penggunaan anggaran diukur berdasarkan pencapaian yang tercapai.
3	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki laporan lingkungan yang berkualitas?	Laporan lingkungan yang kami buat cukup berkualitas meskipun masih berdasarkan realisasi anggaran dan belanja. Semua laporan disusun secara periodik, baik laporan kegiatan tahunan maupun laporan bulanan yang mengarah pada pencapaian program-program lingkungan yang ada.
4	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengungkapkan informasi lingkungan kepada stakeholders?	Saat ini mengungkapkan informasi kepada stakeholders melalui berbagai saluran, termasuk media sosial (Instagram) dan email. Tetapi untuk informasi yang lebih spesifik sebagai contoh “hibah”, hanya pihak yang menerima yang tahu, sementara masyarakat umum hanya diberikan informasi terkait kontribusi dan program lingkungan yang ada.
5	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengelola program kerja lingkungan?	Kami mengelola program kerja lingkungan melalui perencanaan yang jelas dan terstruktur, dengan membagi program ke dalam periode triwulan dan semester. Dan di evaluasi secara berkala untuk memastikan semua berjalan dengan baik.
6	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengukur keberhasilan	Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan disini, tingkat keberhasilan program kerja lingkungan diukur melalui pencapaian yang telah tercapai.

	program kerja lingkungan?	
7	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan melakukan evaluasi program kerja lingkungan?	Evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan rencana.
8	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menilai kinerja lingkungan?	Kinerja lingkungan dinilai berdasarkan pencapaian yang dihasilkan oleh masing-masing bidang. Jika tidak ada keluhan dari masyarakat, program pengelolaan sampah dianggap berhasil. Untuk pengendalian pencemaran dan penghijauan diukur dengan melihat penurunan tingkat pencemaran dan peningkatan ruang hijau. Kalau bidang Penataan Lingkungan Hidup menilai kinerja berdasarkan jumlah pelanggaran yang dapat dicegah.
9	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan telah mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan?	Belum sepenuhnya mencapai tujuan, karena pengelolaan sampah masih terbatas pada sebagian wilayah, dan kurangnya TPA membuat pengelolaan sampah tidak dapat mencakup seluruh Kabupaten Bangkalan.
10	Apa yang menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dalam mengelola lingkungan?	Prioritas utamanya sekarang adalah pengurangan sampah dari sumbernya, melalui program pemilahan sampah di rumah tangga dan pengelolaan sampah yang lebih baik.

Informan 3 : Surayyah
 Jabatan : Staf Bidang Pelayanan Tata Lingkungan
 Tempat : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan
 Waktu : Kamis, 13 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki sistem akuntansi lingkungan yang memadai?	Belum memiliki sistem akuntansi lingkungan yang sepenuhnya memadai, selama ini pencatatan biaya operasional terkait kegiatan lingkungan, seperti pemeliharaan taman atau penghijauan, masih dilakukan secara manual dan digabungkan dalam satu kategori yaitu biaya operasional.
2	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menggunakan anggaran lingkungan untuk mengukur kegiatan lingkungan?	Sebenarnya untuk pertanyaan ini jawabannya hampir sama dengan bidang yang lain, anggaran lingkungan yang kami alokasikan digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan penghijauan dan pemeliharaan ruang hijau. Penggunaan anggaran diukur dengan melihat hasil dari setiap kegiatan. Misalnya, berapa banyak pohon yang berhasil ditanam, berapa banyak ruang hijau yang terawat, dan apakah program penghijauan tersebut memberikan dampak positif terhadap lingkungan, seperti penurunan polusi udara atau peningkatan kualitas estetika kota.
3	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki laporan lingkungan yang berkualitas?	Ya, kami memiliki laporan lingkungan yang rutin disusun setiap bulan, laporan ini mencatat hasil dari program penghijauan, jumlah pohon yang ditanam, serta kondisi ruang hijau yang dikelola.
4	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengungkapkan informasi lingkungan kepada stakeholders?	Kami sampaikan melalui media sosial (terutama Instagram)
5	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengelola program kerja lingkungan?	Di Bidang Pelayanan Tata Lingkungan, program kerja kami meliputi pemeliharaan taman kota, penghijauan jalan dan penataan kawasan hijau. Setiap area yang telah ditanami pohon atau ditata ruang hijaunya, terus dipantau dan dipelihara.
6	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengukur keberhasilan program kerja lingkungan?	Pada bidang ini melihat jumlah pohon yang berhasil ditanam, kualitas dan kebersihan taman yang terawat, penurunan polusi udara di area yang telah ditanami, juga mengukur tingkat kepuasan masyarakat (jika DLH tidak menerima keluhan pada sosial media ataupun email, maka masyarakat dianggap puas)

7	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan melakukan evaluasi program kerja lingkungan?	Evaluasi dilakukan setiap bulan dengan memeriksa kondisi taman, ruang hijau dan area yang sudah ditanami pohon. Kami juga mengumpulkan saran ataupun masukan dari masyarakat mengenai kualitas ruang hijau yang ada. Jika ada kendala, seperti kerusakan tanaman atau taman yang kurang terawat, kami segera melakukan perbaikan.
8	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menilai kinerja lingkungan?	Kinerja di Bidang Pelayanan Tata Lingkungan dinilai berdasarkan hasil yang tercapai dari program penghijauan dan pemeliharaan ruang hijau. Jika taman dan ruang hijau terawat dengan baik dan masyarakat merasa lingkungan lebih asri, maka program dianggap berhasil.
9	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan telah mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan?	Kami belum sepenuhnya mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan, karena masih ada beberapa kendala, seperti terbatasnya sumber daya yang kami miliki.
10	Apa yang menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dalam mengelola lingkungan?	Prioritas kami di Bidang Pelayanan Tata Lingkungan adalah memperluas ruang terbuka hijau dan menjaga kelestariannya, sehingga masyarakat dapat menikmati lingkungan yang asri, nyaman, dan sehat. Kami juga memfokuskan pada program pemangkasan pohon di area yang dirasa membutuhkan untuk dipangkas, apalagi saat musim hujan seperti saat ini.

Informan 4 : Dessy Endah Ratna Ningrum
 Jabatan : Staff Bidang Pengelolaan Sampah & Limbah B3
 Tempat : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan
 Waktu : Kamis, 13 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki sistem akuntansi lingkungan yang memadai?	Memiliki sistem akuntansi lingkungan yang sederhana untuk pengelolaan persampahan, namun belum sepenuhnya memadai. Pencatatan terkait anggaran dan pengeluaran untuk program pengelolaan sampah seperti TPS3R masih dilakukan secara manual.
2	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menggunakan anggaran lingkungan untuk mengukur kegiatan lingkungan?	Anggaran lingkungan tentunya digunakan untuk mendukung berbagai program, penggunaan anggaran diukur dengan mengacu pada kegiatan yang dilakukan dan hasil yang dicapai, misalnya jumlah sampah yang berhasil dikelola.
3	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki laporan lingkungan yang berkualitas?	Untuk bidang persampahan ini ada laporan lingkungan, isinya mencatat timbulan sampah di TPS3R berapa dan yang dikelola berapa. Pembuatannya laporannya rutin setiap bulan untuk SA ke kementerian dan berbentuk Power Point.
4	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengungkapkan informasi lingkungan kepada stakeholders?	Untuk mengungkapkan kepada stakeholders itu kita sering memberi himbauan melalui instagram Dinas Lingkungan Hidup tentang pengurangan sampah, cara penanganan sampahnya. Seperti kegiatan sebelumnya yakni sosialisasi ke kelurahan di Bangkalan mengenai penanganan sampah dari sumber, nantinya akan dilampirkan di berita dan digabung ke infokom untuk pemberitaan. Jadi setiap stakeholders akan tahu kalau Dinas Lingkungan Hidup telah melakukan sosialisasi dan akan tahu sampah ini arahnya kemana. Untuk web Dinas Lingkungan Hidup aktif tetapi lebih aktif di insatgram dan email Dinas Lingkungan Hidup.
5	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengelola program kerja lingkungan?	Pada bidang ini mengelola program kerja lingkungan dengan cara yang terstruktur, seperti pengangkutan sampah yang dibagi menjadi dua sesi harian (pagi dan sore) dan tetap berjalan pada akhir pekan. Program-program seperti TPS3R dan sosialisasi ke masyarakat juga dilakukan secara rutin, baik melalui media sosial maupun kegiatan langsung di kelurahan, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

6	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengukur keberhasilan program kerja lingkungan?	Keberhasilan program kerja lingkungan diukur dengan indikator seperti jumlah sampah yang berhasil dikelola, tingkat partisipasi masyarakat dalam sosialisasi dan kepuasan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.
7	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan melakukan evaluasi program kerja lingkungan?	Untuk evaluasi biasanya harian, jadi semisal saat kegiatan pengangkutan ada kendala langsung dievaluasi “kenapa sampah tidak diangkat?” mungkin ada kendala dikendaraan atau masalah pengangkutannya atau tempat pengolahan sampahnya, karena DLH Kabupaten Bangkalan memiliki pengolahan sampah masih di tingkat kota dan yang dilayani masih 4 (empat) Kecamatan dari 18 (delapan belas) kecamatan di Kabupaten Bangkalan. Sedangkan pengolahan sampahnya sendiri terdiri dari bank sampah untuk pemilahan, TPS3R menangani perumahan setiap KK, untuk residu diolah lagi ke RDU/TPST dan selesai, karena sudah tidak memiliki TPA yang menjadi salah satu kendalanya dan ini masih progress untuk pengajuan TPA nya, sekarang masih tahap pembebasan lahannya.
8	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menilai kinerja lingkungan?	Sebenarnya untuk menilai kinerja lingkungan di bidang ini, selama tidak ada keluhan dari masyarakat maka dinyatakan berhasil. Dan yang diutamakan persampahan di perkotaan karena lebih rawan viral dan kelihatan mata di masyarakat. Kembali ke kendala utamanya, kita tidak punya TPA karena sudah dikenakan sanksi dari kementerian dan kalau TPA tetap dilanjutkan maka akan kena pidana dan ada dendanya. Jadi sekarang masih ada 4 (empat) kecamatan yang terlayani padahal seharusnya 18 (delapan belas) kecamatan, maka penilaian kinerjanya dianggap kurang berhasil untuk saat ini.
9	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan telah mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan?	Kalau ditanya telah mencapai tujuan atau belum, jawabannya belum dan yang menjadi hambatan yaitu karena kita pengolahan sampahnya masih di area kota dan hanya melayani 4 (empat) kecamatan saja dan kita tidak punya TPA jadi larinya tetap yang paling terakhir ke TPST (residu masuk TPST sama RDU). Bahkan 4 (empat) kecamatan yang disebutkan itu masih di area kota saja, sedangkan yang di pelosok-pelosok masih belum tertangani dan memang hambatan paling banyak ini di bidang persampahan makanya belum bisa dianggap mencapai tujuan.

10	Apa yang menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dalam mengelola lingkungan?	Masih memprioritaskan pengurangan sampah dari hulu/dari sumber sampahnya. Dari kepala dinas setiap minggu diwajibkan staf membawa sampah dari rumah dan dikelola di DLH, kebetulan DLH mempunyai TPS3R dan kompos yang akan dijadikan pupuk.
----	---	--

Informan 5 : Erwin Sulistiowarno, S.M
 Jabatan : Staff Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
 Tempat : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan
 Waktu : Kamis, 13 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki sistem akuntansi lingkungan yang memadai?	Saat ini belum memadai, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki sistem akuntansi lingkungan yang cukup sederhana. Pencatatan biaya dan pengeluaran terkait program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, seperti pemantauan kualitas udara dan air, masih dilakukan secara manual. Belum ada pemisahan anggaran secara terperinci untuk setiap program.
2	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menggunakan anggaran lingkungan untuk mengukur kegiatan lingkungan?	Anggaran lingkungan digunakan untuk berbagai kegiatan pengendalian pencemaran, seperti pemantauan kualitas lingkungan dan rehabilitasi kawasan tercemar. Pengukuran dilakukan dengan mencocokkan anggaran yang telah dikeluarkan dengan hasil yang dicapai. Misalnya, kami akan melihat apakah anggaran yang digunakan untuk membeli alat pemantau kualitas udara atau air memberikan dampak nyata terhadap perbaikan kualitas lingkungan.
3	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki laporan lingkungan yang berkualitas?	Ya, kami memiliki laporan lingkungan yang cukup berkualitas. Laporan ini mencatat data pemantauan kualitas udara, air, dan tanah secara lengkap dan terperinci. Kami juga mencatat setiap langkah yang sudah diambil untuk mengendalikan pencemaran dan memulihkan kawasan yang tercemar. Laporan ini dibuat secara rutin, baik bulanan maupun tahunan, dan digunakan untuk mengevaluasi apakah program-program kami sudah berjalan sesuai dengan rencana atau perlu diperbaiki.
4	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengungkapkan informasi lingkungan kepada stakeholders?	Kami menggunakan instagram untuk berbagi update tentang program pengendalian pencemaran dan rehabilitasi lingkungan. Kami juga sering mengadakan sosialisasi di tingkat kelurahan untuk memastikan bahwa masyarakat tahu tentang program-program yang sedang berjalan dan bagaimana mereka bisa berpartisipasi.
5	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan	Program kerja lingkungan kami kelola dengan perencanaan yang jelas dan terstruktur. Setiap program, seperti pengendalian pencemaran udara dan air, rehabilitasi lahan yang tercemar, dan sosialisasi

	mengelola program kerja lingkungan?	mengenai pengelolaan limbah, sudah direncanakan dengan anggaran yang sesuai dan jadwal yang terperinci.
6	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengukur keberhasilan program kerja lingkungan?	Kalau untuk keberhasilan program kami ukur dengan melihat hasil dari setiap kegiatan yang dilakukan. Misalnya, jika program pengendalian pencemaran udara dijalankan, kami akan melihat apakah ada penurunan kadar polutan di udara setelah program tersebut. Kami juga mengukur apakah kawasan yang sebelumnya tercemar telah pulih, apakah ada peningkatan kualitas air dan tanah, serta apakah masyarakat merasakan perubahan yang positif. Kami juga melihat tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan apakah mereka mulai mematuhi aturan lingkungan yang ada.
7	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan melakukan evaluasi program kerja lingkungan?	Untuk evaluasi program sendiri pastinya dilakukan secara rutin, biasanya setiap triwulan dan akhir tahun. Kami memantau apakah setiap kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana, apakah hasil yang didapat sudah sesuai target, dan apakah ada masalah yang perlu segera diperbaiki.
8	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menilai kinerja lingkungan?	Kami menilai kinerja lingkungan berdasarkan data yang kami dapatkan dari pemantauan kualitas udara, air, dan tanah. Jika kadar polutan turun atau kualitas lingkungan meningkat, itu menunjukkan bahwa program yang dijalankan berhasil. Kami juga melihat dari banyaknya pelanggaran yang bisa dicegah dan seberapa besar partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mematuhi aturan lingkungan.
9	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan telah mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan?	Kalau dikatakan mencapai tujuan yang ditetapkan, sebenarnya kami belum sepenuhnya mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan karena masih ada beberapa kawasan yang perlu direhabilitasi dan kualitas udara di beberapa area masih kurang baik.
10	Apa yang menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dalam mengelola lingkungan?	Prioritas kami adalah pengendalian pencemaran udara dan air, serta rehabilitasi kawasan yang tercemar. Kami juga fokus pada pengurangan sampah di sumbernya dan pengelolaan limbah B3 agar lingkungan di Kabupaten Bangkalan menjadi lebih bersih dan sehat.

Informan 6 : Christin Ristanti
 Jabatan : Staff Bidang Penataan Lingkungan Hidup
 Tempat : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan
 Waktu : Kamis, 13 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki sistem akuntansi lingkungan yang memadai?	Pada bidang ini semua biaya yang terkait dengan kegiatan penegakan hukum lingkungan, seperti biaya untuk pemantauan dan pengawasan, masih digabungkan dalam kategori biaya operasional. Artinya kami ini sebenarnya belum memiliki sistem akuntansi yang memadai yang pencatatannya tidak terpisah dengan rincian anggaran yang lebih spesifik untuk masing-masing kegiatan atau program lingkungan.
2	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menggunakan anggaran lingkungan untuk mengukur kegiatan lingkungan?	Anggaran di bidang ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk menegakkan aturan lingkungan, seperti sosialisasi dan pengawasan terhadap pelanggaran dan kami mengukur efektivitas anggaran berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan.
3	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan memiliki laporan lingkungan yang berkualitas?	Ya, seharusnya bisa dianggap sudah cukup berkualitas. Laporan ini mencakup berbagai hal, dari pelanggaran yang terjadi, sanksi yang diterapkan, hingga upaya-upaya yang sudah kami lakukan untuk memperbaiki kondisi lingkungan. Laporan tersebut disusun secara periodik, baik itu bulanan, triwulanan, maupun tahunan. Setiap laporan yang kami buat mengandung data yang terperinci dan up-to-date, sehingga bisa memberi gambaran jelas tentang efektivitas program kami.
4	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengungkapkan informasi lingkungan kepada stakeholders?	Kami membagikan informasi melalui instagram untuk memberikan update tentang kegiatan dan program yang sedang berjalan, seperti sosialisasi peraturan atau penegakan hukum terhadap pelanggaran lingkungan. Kami juga memanfaatkan website resmi untuk meng-upload laporan tahunan atau informasi lainnya yang bisa diakses oleh masyarakat luas, tapi sayangnya beberapa waktu ini website resmi DLH masih bermasalah.
5	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengelola program kerja lingkungan?	Di Bidang Penataan Lingkungan Hidup, program kerja kami dikelola dengan perencanaan yang matang dan terstruktur.

6	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan mengukur keberhasilan program kerja lingkungan?	Keberhasilan program kerja pada bidang lain kan diukur berdasarkan dampak yang dirasakan dan hasil yang dicapai. Sebenarnya di bidang ini juga sama, misalnya diukur dari seberapa banyak pelanggaran yang berhasil kami cegah, atau jika ada perubahan positif dalam pengelolaan limbah dan pencemaran di kawasan tertentu. Kami juga mengandalkan feedback dari masyarakat, apakah mereka merasa ada peningkatan atau tidak dalam kondisi lingkungan mereka setelah program dilaksanakan.
7	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan melakukan evaluasi program kerja lingkungan?	Evaluasi program dilakukan secara rutin, untuk evaluasi bidang biasanya diadakan setiap selesai berjalannya program dan untuk evaluasi DLH sendiri terlaksana secara rutin, baik itu bulanan maupun triwulanan. Kami memeriksa apakah setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
8	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan menilai kinerja lingkungan?	Kalau menilai kinerja lingkungan ini berdasarkan sejumlah indikator, seperti penurunan pencemaran, peningkatan kualitas ruang terbuka hijau, dan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap regulasi lingkungan. Jika ada penurunan dalam jumlah pelanggaran atau peningkatan kualitas lingkungan di area yang kami awasi, maka itu menjadi indikator bahwa kami telah berhasil.
9	Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan telah mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan?	Belum sepenuhnya mencapai tujuan yang ditetapkan. Kami menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan dan kurangnya dukungan infrastruktur di beberapa daerah.
10	Apa yang menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dalam mengelola lingkungan?	Untuk di bidang ini memiliki prioritas yang sama dengan DLH sendiri prioritasnya adalah mengelola sampah, karena ini adalah masalah utama yang dihadapi hampir semua daerah.

Lampiran 1.4 Dokumentasi Observasi Objek Penelitian

1) Observasi dan Wawancara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan



2) Media Sosial Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan



3) Program Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan



4) Dokumen Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan

Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja DINAS LINGKUNGAN HIDUP										Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran									
NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN			No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi				
				2024	2025	2026			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian					
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)													
1	Terjaganya Kualitas Lingkungan Hidup	1.1	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Indeks Air Kualitas	50.42	50.52	50.62	1	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	50.42	64.00	126.94	983,534,500.00	966,485,991.00	98.27	77.42			
			Indeks Kualitas Udara	72.80	72.90	73.00			72.80	80.23	110.21	5,611,595,346.00	5,469,046,949.00	97.46	88.43				
			Indeks Kualitas Tutupan Lahan	32.43	32.53	32.63			32.43	32.79	101.11	1,500,000.00	1,441,564,920.00	96.10	95.05				
		1.2	Meningkatnya Tatakelola penyelenggaraan urusan Bidang Lingkungan Hidup	Indeks Kepuasan Masyarakat	85	85.5	86	2	Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Bidang Lingkungan Hidup	85	87.89	103.40	13,853,188,806.00	13,689,916,459.00	98.82	95.57			
			Nilai SAKIP Perangkat Daerah	62	63	64			62	61.95	99.92	12,220,150.00	12,220,150.00	100	100.08				
									56.90-56.92	63.74	111.98	21,960,538,802.00	21,579,234,241.00	98.26	87.75				

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH															REKAPITULASI RKA-BELANJA SKPD	
Pemerintah Kabupaten Bangkalan Tahun Anggaran 2025																
Organisasi : 2.110.00.00.01.0000 DINAS LINGKUNGAN HIDUP																

Rincian Anggaran Belanja Berdasarkan Program dan Kegiatan																
Kode	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Tahun : 1	Jumlah Tahun N										Tahun : 1	
					Estimasi					Realisasi						
					Belanja Operasional	Belanja Modal	Belanja Tak Tertentu	Belanja Transfer	Jumlah (Rp.)	Belanja Operasional	Belanja Modal	Belanja Tak Tertentu	Belanja Transfer	Jumlah (Rp.)		
BANK 1. LINGKUNGAN HIDUP																
2	URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH				Rp. 22,421,178.00	Rp. 1,707,542.40				Rp. 24,128,720.40	Rp. 20,763,588.40	Rp. 3,416,221.00			Rp. 24,179,809.40	Rp. 24,128,720.40
2	11				Rp. 22,421,178.00	Rp. 1,707,542.40				Rp. 24,128,720.40	Rp. 20,763,588.40	Rp. 3,416,221.00			Rp. 24,179,809.40	Rp. 24,128,720.40
2	11	01			Rp. 14,624,152.00					Rp. 14,624,152.00	Rp. 13,458,837.20				Rp. 13,458,837.20	Rp. 13,458,837.20
2	11	01	2.01							Rp. 22,421,178.00	Rp. 20,763,588.40				Rp. 20,763,588.40	Rp. 20,763,588.40
2	11	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 10,280.00	Rp. 10,280.00				Rp. 10,280.00	Rp. 10,280.00
2	11	01	2.01	0002	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 1,225.00	Rp. 1,225.00				Rp. 1,225.00	Rp. 1,225.00
2	11	01	2.01	0003	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0004	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0005	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0006	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0007	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0008	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0009	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0010	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0011	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0012	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0013	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0014	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0015	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0016	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0017	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0018	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0019	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0020	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0021	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0022	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0023	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0024	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0025	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0026	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0027	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0028	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0029	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0030	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0031	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0032	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0033	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0034	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0035	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0036	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0037	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0038	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0039	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0040	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0041	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0042	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0043	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0044	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0045	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0046	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0047	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0048	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0049	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0050	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0051	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0052	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0053	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0054	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0055	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0056	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0057	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0058	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0059	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0060	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0061	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0062	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0063	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0064	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0065	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0066	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00				Rp. 2,000.00	Rp. 2,000.00
2	11	01	2.01	0067	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah											

Lampiran 1.5 Surat Keterangan Penelitian

	YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI
	PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1) PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)	
Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140 , 141, E-mail: feb@untag-sby.ac.id		

Nomor	: 2132/K/FEB/IX/2025
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian
Kepada	: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan di Bangkalan. Jl. Soekarno Hatta No. 45, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, 69116

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1 (S1), maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan Skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama	: Ruri Istia Damayanti
N. P. M	: 1222200082
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi
Alamat	: Jl. Jatisrono Tengah No.41 Telp./HP. 082131453672

Guna melakukan penelitian pada :

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan di Bangkalan

untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul "Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Pengelolaan Program Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan "

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 19/09/2025

Dekan




Prof. Desmi Ramawati, MS, Ak. CA, CPA

NPP. 20220.85.0043

Lampiran 1.6 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
DINAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jalan Soekarno-Hatta No. 32.B Bangkalan Tlp./Faks. (031) 3099527
Email : dlh@bangkalankab.go.id
BANGKALAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3/1799 /433.108/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANANG YULIANTO HARI PURNOMO, AP.,MM
Jabatan : KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Alamat : Jl. Soekarno – Hatta No. 32 B, Mlajah - Bangkalan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi yang beridentitas :

Nama : RURI ISTIA DAMAYANTI
N.P.M : 1222200082
Program Studi : S1 Akuntansi
Alamat : Jl. Jatisrono Tengah No.41
Telp./HP. 082131453672

Bahwa nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian dari tanggal 13 Oktober sampai dengan 14 November 2025 yang bertempat di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bangkalan, dengan judul penelitian "Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Pengelolaan Program Kerja".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.

Bangkalan, 17 November 2025

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BANGKALAN

ANANG YULIANTO HARI PURNOMO, AP.,MM
Pembina Utama Muda
Nip. 197607141994121001

Lampiran 1. 7 Hasil Turnitin

Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Pengelolaan Program Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	8%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	2%
2	ejournal.appihi.or.id Internet Source	1%
3	Yustinus Jaya Putra Gea, Yamolala Zega, Fatolosa Hulu, Meiman Hidayat Waruwu. "Analisis Pembagian Kerja dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara", Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen, 2024 Publication	1%
4	Submitted to Jabatan Pendidikan Politeknik Dan Kolej Komuniti Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
6	jurnal.aksaraglobal.co.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 1. 8 Letter Of Accepted (LOA)

**JURNAL
RISET RUMPUN
ILMU EKONOMI**

P-ISSN: 2828-7487
E-ISSN: 2828-7495

LPKD PUSAT RISET DAN INOVASI NASIONAL
LAMBAJA PENGEMBANGAN KEMAJUAN DOSEN

SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER
No. 7662/JURRIE/PRIN/L/2025

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu/Saudara/i : **Ruri Istia Damayanti, Titiek Rachmawati**
 di –
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Dengan hormat,

Kami dari Redaksi **Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)** yang sudah terakreditasi **SINTA 5** (Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 10/C/C3/DT.05.00/2025 tanggal 21 Maret 2025) menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu/Saudara dengan judul:

“Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Pengelolaan Program Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan”

sudah direview dan dinyatakan diterima (**ACCEPTED**) dan akan diterbitkan di **Volume 5 Nomor 1, Edisi April 2026**.

Kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan bapak/ibu/Saudara untuk menerbitkan artikel terbaiknya, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). Kami masih menunggu artikel terbaik Bapak/Ibu/Saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 5 Desember 2025 Editor
 Chief Journal :

(Zaenal Mustofa)

*correspondence author

Lampiran 1.9 Kartu Bimbingan

 **UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail : feba@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

SEMESTER
Gasal/ Genap
2025 / 2026

Nama Mahasiswa / NBI : Rini Istia Damayanti
 Nama Pembimbing : Dr. Titiek Rachmawati, Msi, CMA, CERS+
 Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen
Lingkungan dalam Pengelolaan Program Kerja pada Dinas
Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan.
 Mulai Program Skripsi : Semester 7 Thn. Ak. 2022 Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	Senin, 9-9-2025	Judul	Pengajuan judul skripsi	<u>ta</u>
2.	Rabu, 10-9-2025	Judul	Judul ACC	<u>ta</u>
3.	Selasa, 30-9-2025	BAB I	ACC	<u>ta</u>
4.	Kamis, 2-10-2025	BAB II	Revisi	<u>ta</u>
5.	Selasa, 7-10-2025	BAB III	Revisi	<u>ta</u>
6.	Kamis, 9-10-2025	BAB I dan II	ACC	<u>ta</u>
7.	Kamis, 9-10-2025	BAB III	Revisi	<u>ta</u>
8.	Selasa, 14-10-2025	BAB III	ACC	<u>ta</u>
9.	16 Nov 25	Bab 4 & 5	revisi	<u>ta</u>
10.	17 Nop 25	4 & 5	acc	<u>ta</u>
11.	25 Nop 25	Abstraksi	revisi	<u>ta</u>
12.	27 Nop 25	1	acc	<u>ta</u>

Perpanjang I
 Semester :
 Th. Ak. :
 Paraf Kujur :

Surabaya,

Dr. Titiek Rachmawati, Msi, CMA, CERS+
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)